

RINGKASAN

Kecukupan Nutrien Induk Domba Batur Periode Laktasi Dengan Pemberian Pakan Rumput Odot dan Kangkung Kering di CV. Dombat Kencana Farm, Batur, Jawa Tengah, Afdal Midedi, C31200608, 27 Hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S. Pt., M.P, IPM. (Dosen Pembimbing).

Domba batur adalah salah satu ternak favorit dan plasma nutfah yang dipelihara oleh masyarakat batur banjarnegara jawa tengah, domba ini termasuk salah satu dari beberapa kekayaan genetik yang dimiliki indonesia. Domba batur memiliki karakteristik fisik seperti berikut memiliki bulu yang tebal, bulu menutupi seluruh tubuh hingga bagian kepala, tekstur bulu lembut dan pada umumnya berwarna putih, memiliki bobot badan duakalilipat dari domba lokal serta tidak memiliki tanduk pada jantan ataupun betina.

Pakan merupakan faktor utama yang penting dalam mencapai produktivitas yang baik pada ternak, karena jika pakan tercukupi maka nutrien yang dibutuhkan ternak harapannya mampu menghasilkan produktivitas yang baik. Ternak dengan kondisi sedang laktasi atau menyusui sudah pasti membutuhkan pakan yang baik dengan asupan nutrien yang cukup untuk hidup pokok dan untuk memproduksi susu.

Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengetahui kecukupan nutrien dengan pemberian jenis hijauan pakan dan pakan kangkung kering yang diberikan pada induk domba batur pada periode laktasi di CV. Dombat Kencana Farm Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah. Pengamatan dilakukan selama 29 hari dengan melibatkan 17 ekor induk domba batur dengan umur 1,5-3 tahun pada periode laktasi. Dengan parameter pengamatan meliputi kandungan nutrisi pakan, konsumsi pakan, dan penambahan bobot badan harian (PBBH). Data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dijabarkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan induk domba batur laktasi di CV. Dombat Kencana Farm diketahui secara umum jumlah kebutuhan nutrien yang direkomendasikan sebesar BK 2,086 kg, PK 0,303, TDN 1,360 kg. dan induk domba batur mampu mengkonsumsi BK 1,459 kg, PK 0,182, TDN 0,973 kg. dan memiliki penambahan bobot badan harian selama 29 hari dengan rata – rata bobot -0,022 kg. Berdasarkan dari hal tersebut maka dapat disimpulkan dengan pemberian pakan rumput odot dan kangkung kering secara umum jumlah konsumsi nutrien dengan kebutuhan nutrien yang direkomendasikan masih belum tercukupi sebesar BK -0,627 kg, PK -0,121 kg, dan TDN -0,387 kg. Selanjutnya disarankan untuk pemeliharaan induk domba batur laktasi dapat mencukupi kebutuhannya dengan penambahan pakan penguat sebesar BK 0,627 kg, PK 0,121 kg, dan TDN 0,387 kg.

Kata kunci: Nutrien, Domba batur, Laktasi, CV. Dombat Kencana Farm